
ProSport Journal: Journal of Professional Sport

Volume 1, No 1, 2026 (January)

Organized by Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Published by Universitas Bung Hatta

EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SELAMA PANDEMI DI SD NEGERI KOTA PADANG

Fakhrina Hudayani¹

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

e-mail: fakhrinahudayani1405@yahoo.com

Info Artikel

Article History:

Received (November) (2025)

Accepted (December) (2025)

Published (January) (2026)

Abstract

The purpose of this study was to evaluate the learning process during the pandemic. The problem in this research is the imbalance between the learning process and learning outcomes. This research method uses a phenomenological qualitative approach. The subjects in this study were students. Sources of data obtained from the observations of researchers in the field and primary data from interviews with related subjects. The interview technique was carried out in an unstructured manner. The observation technique was carried out by two observers. The data analysis of this research is descriptive. The results of the study were: (1) during the pandemic the learning process was not optimal, because it was only accompanied by parents or guardians, many parents complained because not all parents could accompany their children to study at home. (2) learning outcomes during the pandemic are seen from the results of student report cards getting the maximum value, so that in this case students feel dissatisfied because students do not completely do the assignments or exams given by the teacher.

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengevaluasi proses belajar selama pandemi. Masalah dalam penelitian ini, tidak seimbangnya proses belajar dengan hasil belajar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa. Sumber data diperoleh dari hasil observasi peneliti di lapangan dan data primer dari wawancara dengan subjek terkait. Teknik wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Teknik observasi dilakukan oleh dua orang pengamat. Analisis data penelitian ini bersifat deskriptif. Hasil penelitian adalah: (1) selama pandemi proses belajar dilakukan tidak maksimal, karena hanya didampingi orang tua atau wali, banyak orang tua yang mengeluh karena tidak semua orang tua bisa mendampingi anak untuk belajar di rumah. (2) hasil belajar selama pandemi dilihat dari hasil raport siswa mendapatkan nilai maksimal, sehingga dalam hal ini siswa merasa tidak puas karena tidak seutuhnya siswa mengerjakan tugas atau ujian yang diberikan guru.

© 2021 Universitas Bung Hatta
Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:

E-mail: fakhrinahudayani1405@yahoo.com

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan kegiatan yang meliputi evaluasi proses sampai hasil belajar (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Hasil kegiatan evaluasi tersebut akan memberikan gambaran kepada guru dalam menyusun program yang lebih baik untuk berikutnya (Tilawati & Sastrawijaya, 2019). Tujuan umum evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Jumari & Suwandi, 2021). Serta menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, taraf perkembangan, taraf pencapaian kegiatan belajar peserta didik (Mawardi, 2019).

Gambaran tersebut dapat bersifat baik atau sebaliknya, dengan demikian akan memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan perbaikan atau pengayaan (Liana et al., n.d.). Sistem proses pembelajaran jarak jauh memang tidak seefektif sistem tatap muka (Zubaidah et al., 2017). Apalagi kondisi darurat saat sekarang, banyak hal yang perlu disiapkan dengan baik agar proses pembelajaran bisa berlangsung optimal. Misalnya, infrastruktur seperti jaringan internet yang memadai, untuk masalah ini dukungan pemerintah sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya tenaga pendidik dan siswa (Hadi, 2019). Pemerintah bekerja sama dengan swasta dituntut untuk benar-benar memastikan fasilitas jaringan sudah tersedia secara menyeluruh dengan baik.

Tentu dukungan fasilitas saja tidak cukup, pemerintah bisa kerjasama lewat Kementerian Pendidikan (Kemendikbud) juga perlu memastikan konten materi yang disiapkan dan memadai agar tidak keluar dari standar yang sudah ditetapkan (Priowuntato, 2020). Sehingga walaupun di tengah kondisi *emergency* seperti saat ini, apa yang dipelajari para siswa dan mahasiswa tidak ketinggalan atau bahkan keluar dari substansi materi pembelajaran yang seharusnya.

Pada saat ini, system pembelajaran dialihkan dari tatap muka ke sistem daring karena faktor pandemi Covid-19 (Riyanda et al., 2020). Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid-19 (Rimbarizki & Susilo, 2017). Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid-19 saat ini, juga demikian dengan jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) yang bahkan membawa perangkat komunikasi (*handphone*) ke sekolah atau ke ruang kelas dilarang (Herlina & Suherman, 2020).

Saat peneliti observasi kesekolah SD salah satu di kota Padang, kepala sekolah mengatakan pada saat ini proses belajar sudah mulai tatap muka disekolah dengan kondisi 50% berarti yang biasanya kami hanya masuk pagi saja, sekarang dibagi dua ada yang masuk pagi dan nanti juga ada masuk siang dan itu sesuai arahan pemerintah sesuai protokol kesehatan. Dan selama pandemi juga siswa banyak mengeluh dengan proses belajar yang dialihkan kerumah tanpa dampingan guru, hanya didampingi orang tua atau wali dirumah, kalau siswa tidak memiliki android berarti orang tua atau wali menjemput tugas kesekolah dan nanti diantar kembali kesekolah dengan waktu yang sudah ditentukan.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses belajar selama pandemi? (2) Bagaimana hasil belajar yang diperoleh selama pandemic?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Sidiq et al., 2019). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal

mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian (Bahri et al., 2021). Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Darmalaksana, 2020). Subjek dalam penelitian adalah siswa SD di Kota Padang. Wawancara penelitian dilakukan tidak terstruktur, dengan acuan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil wawancara dijabarkan dan disimpulkan sesuai pernyataan yang didapat. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seperti yang kita ketahui bersama, pada masa pandemi ini, setiap tingkatan sekolah tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang dimaksudkan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 (Pambudi et al., 2019). Pembelajaran yang ada di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran secara daring. Dalam penelitian ini, pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sebelumnya melakukan pembelajaran di luar kelas tidak dapat dilaksanakan. Meskipun proses pembelajaran yang disampaikan guru sama seperti yang dilakukan pada saat mengajar dilapangan, namun hanya berbeda pada eksekusinya (Nurrita, 2018). Guru memulai pembelajaran dengan sintaks yang sudah ada pada rencana pembelajaran yang mereka buat.

Pada saat proses pembelajaran dalam jaringan (daring), guru memberikan tugas melalui pesan grup *whatsapp* dan siswa juga mengirim jawaban tugas tersebut dipesan grup *whatsapp* (Febliza & Okatariyani, 2020). Apabila ada orang tua yang tidak memiliki *Handphone* dan orang tua atau wali murid tidak sempat mendampingi siswa belajar dirumah, maka orang tua atau wali murid menjemput soal atau tugas – tugas ke sekolah dengan protokol kesehatan yang standar, dan kembali mengantarkan tugas tersebut ke sekolah. Selama pandemi siswa juga tidak

boleh datang ke sekolah dan apabila ada kepentingan di sekolah siswa datang ke sekolah dengan pakaian umum atau tidak memakai pakaian seragam sekolah (Satyawan et al., 2021).

Hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75. Hal ini karena siswa sangat menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil raport siswa selama pandemi juga memuaskan, karena apabila nilai siswa diberikan rendah dibawah standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) maka siswa akan merasa *down* atau kecewa. Karena siswa tidak sama sekali mengiginkan pembelajaran dalam jaringan (daring) tersebut.

Namun demikian pelaksanaan dilapangan masih cukup banyak guru yang tidak melakukan evaluasi dengan standardnya masing-masing, padahal evaluasi merupakan perangkat kegiatan belajar mengajar yang sangat menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar (Alshammari, 2020). Maka dari itu dalam melaksanakan evaluasi khususnya mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hendaknya dilakukan dengan hati-hati dan seksama. Penyebaran Covid-19 di Indonesia menyebabkan lumpuhnya semua aspek kehidupan, khususnya pendidikan. Lembaga pendidikan diharuskan melakukan pembelajaran secara daring dimana proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan akses internet dan memanfaatkan multimedia.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh guru selaku tenaga pendidik terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didiknya setelah menjalani proses pembelajaran di sekolah dalam rangka melihat perkembangan dari proses pembelajaran yang dilakukan (Taufik et al., 2021). Penilaian yang dilakukan ini bisa saja terhadap ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik pada diri peserta didik. Melalui kegiatan penilaian ini kemudian akan diperoleh gambaran kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mencapai Standar Kompetensi dan

Kompetensi Dasar yang sebelumnya telah dirumuskan dalam kurikulum secara jelas. Hasil evaluasi dari proses pembelajaran selama pandemi yang tidak maksimal tetapi hasil nilai raport siswa memperoleh nilai yang maksimal. Sehingga menjadi kesenjangan karena tidak

seimbangnya proses dan hasil yang didapat siswa. Hal ini, menjadi acuan bagi guru untuk mengevaluasi kembali bagaimana meningkatkan proses belajar yang maksimal dan sesuai dengan hasil belajar yang didapat.

Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Evaluasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir
Evaluasi PJOK	Persiapan	Tujuan Landasan	1,2,3,4,5,6
	Pelaksanaan	Proses Belajar	7,8,9,10,11,12,13,14,15
	Evaluasi	Hasil Belajar	16,17,18,19,20

Pembahasan

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa hasil pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan maupun dalam bentuk sikap dan nilai positif. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indra dan pengalamannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak – banyaknya kepada subjek yang telah bersedia diwawancarai, dan sekolah SD yang ada di Kota Padang, yang telah mau menerima dan membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Alshammari, M. T. (2020). Evaluation Of Gamification In E-Learning Systems For Elementary School Students. *TEM Journal*, 9(2), 806–813.
- Bahri, A. S., Badawi, B., Hasan, M., Arifudin, O., Darmawan, I. P. A., Fitriana, F., Arfah, A., Rambe, P., Saputro, A. N. C., & Puspitasari, I. (2021). *Pengantar Penelitian Pendidikan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Febliza, A., & Okatariyani, O. (2020). The Development Of Online Learning Media By Using Moodle For General Chemistry Subject. *Journal Of Educational Science And Technology (EST)*, 6(1), 40–47.
- Hadi, F. K. (2019). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri Di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 4(1), 6–11.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.

- Jumari, M. P. I., & Suwandi, M. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Ramah Anak: Tinjauan Teoretis Dan Praktis Berbasis CIPP Model*. Penerbit Adab.
- Liana, T., Mering, A., & Astuti, I. (N.D.). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Penjas-Orkes Di Sd Negeri Inti 4 Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Mempawah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(12).
- Mawardi, A. D. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kebun Bunga 6 Banjarmasin Timur Menggunakan Model Cipp. -, 5(2), 15–24.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyoogo, W. D. (2019). Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(1), 110–116.
- Prijowuntato, S. W. (2020). *Evaluasi Pembelajaran*. Sanata Dharma University Press.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan Pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko Melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP). *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Rimbarizki, R., & Susilo, H. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ Plus Unesa*, 6(2).
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 66–71.
- Satyawan, I. M., Wahjoedi, W., & Swadesi, I. K. I. (2021). The Effectiveness Of Online Learning Through Undiksha E-Learning During The Covid-19 Pandemic. *Journal Of Education Technology*, 5(2), 191–199.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1–228.
- Taufik, M. S., Ridlo, A. F., Solahuddin, S., Iskandar, T., & Taroreh, B. S. (2021). Application Of Youtube-Based Virtual Blended Learning As A Learning Media For Fundamental Movement Skills In Elementary Schools During The Covid Pandemic 19. *Annals Of Applied Sport Science*, 0.
- Tilawati, E., & Sastrawijaya, Y. (2019). Evaluasi Program Full Day Di Sekolah Islam Terpadu (Studi Evaluatif Menggunakan Model Cipp Di Sd It Dinamika Bogor). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Zubaidah, S., Ismanto, B., & Sulasmono, B. S. (2017). Evaluasi Program Sekolah Sehat Di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 72–82.